

**PENGARUH MEDIA EDUKASI BUKU SAKU TERHADAP TINGKAT
PENGETAHUAN ANEMIA PADA REMAJA
PUTRI DI SMA MUHAMMADIYAH 3
YOGYAKARTA**

Albertin Cornelia Laiskodat¹ Nur Rahmawati Sholihah²

INTISARI

Latar Belakang: Anemia merupakan suatu masalah kesehatan yang ditandai dengan kekurangan sel darah merah atau rendahnya konsentrasi hemoglobin didalam tubuh. Menurut WHO prevalensi mencapai 30% wanita usia 15–49 tahun dan prevalensi kejadian anemia di Indonesia mencapai 31,2% yang dialami wanita usia 15-49 tahun. Hasil Riskesdas pada tahun 2018,kasus anemia di indonesia yang terjadi pada anak usia 5-14 tahun sebesar 26,8% dan pada anak usia 15-24 tahun sebesar 32%, usia >25 tahun sebesar 15,1%. dengan demikian remaja menjadi merupakan kelompok rentan terkena anemia.

Tujuan: Untuk Diketahui Pengaruh Media Edukasi Buku Saku Terhadap Tingkat Pengetahuan Anemia Pada Remaja Putri Di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Metode: Metode penelitian yang digunakan adalah *pra-eksperimental* dengan rancangan *one group pretest-posttest design*. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 31 Januari 2024 dengan melibatkan 28 responden yang dipilih menggunakan teknik sampling purposive. Seluruh responden diberikan media berupa buku saku sebagai intervensi. Analisis univariat dilakukan dengan menggunakan distribusi frekuensi untuk Diketahuikarakteristik responden. Selain itu, analisis bivariat dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh dua variabel menggunakan uji *Wilcoxon matched pairs*.

Hasil: Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest dalam hal pengetahuan. Rata-rata nilai pretest yang diperoleh dari 28 responden adalah 12,50 (std 2.365) sedangkan rata-rata nilai posttest adalah 17,61 (std 1.663).

Kesimpulan: Terdapat pengaruh media edukasi buku saku terhadap tingkat pengetahuan anemia pada remaja putri di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Dengan hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai p-value adalah 0,000 ($p<0,05$).

Kata Kunci: *Anemia, Remaja Putri, Buku Saku*

¹Mahasiswa Kebidanan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Prodi Kebidanan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**THE EFFECT OF POCKET BOOK EDUCATION MEDIA ON THE
KNOWLEDGE LEVEL OF ANEMIA IN ADOLESCENT GIRLS
AT MUHAMMADIYAH 3 SENIOR HIGH SCHOOL
YOGYAKARTA**

Albertin Cornelia Laiskodat¹ Nur Rahmawati Sholihah²

ABSTRACT

Background: Anemia is a health problem characterized by a lack of red blood cells or low hemoglobin concentration. The WHO stated that the prevalence of anemia among women aged 15-49 was 30%, while in Indonesia, it reached 31.2% in the same age group. Furthermore, the Primary Health Research revealed that cases of anemia in Indonesia were 26.8% in children aged 5-14 years, 32% in those aged 15-24 years, and 15.1% in those aged >25 years, indicating that adolescents are susceptible to anemia.

Objective: This research aims to determine the effect of pocket book education media on the knowledge level of anemia among adolescent girls at Muhammadiyah 3 Senior High School Yogyakarta.

Methods: A pre-experimental method with a one-group pretest-post-test design was employed. The research was conducted on January 31, 2024, involving 28 respondents selected through purposive sampling. All respondents were provided a pocket book as an intervention. Univariate analysis was carried out using frequency distribution to determine the respondents' characteristics. Bivariate analysis was conducted to evaluate the effect of two variables using the Wilcoxon matched pairs test.

Results: There was a significant difference between pre-test and post-test scores concerning knowledge about anemia. The mean pre-test score obtained was 12.50 (std 2.365), while the mean post-test score was 17.61 (std 1.663).

Conclusion: The pocket book education media has an impact on the knowledge level of anemia among adolescent girls at Muhammadiyah 3 Senior High School Yogyakarta, with a p-value of 0.000 ($p<0.05$).

Keywords: Anemia, Adolescent Girls, Pocket Book

¹Student of Midwifery Study Program, Faculty of Health Sciences, University of Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer of Midwifery Study Program, Faculty of Health Sciences, University of Jenderal Achmad Yani Yogyakarta